

Peningkatan Implementasi *Learning Management System* (LMS) Sebagai Pembelajaran Jarak Jauh Dosen di Era Pandemi Covid-19

Rizqiyatul Khoiriyah^{1*}, Gunadi², S. B. P. Handhajani³, Kusno Suryadi⁴

Program Studi Sistem Informasi^{1,2,3}, Program Studi Teknik Elektro⁴

Universitas Gajayana

e-mail: rizqiyatul@unigamalang.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk pelatihan dan pendampingan implementasi *learning management system* (LMS) untuk para dosen di Universitas Gajayana Malang. Dalam sesi pelatihan, para peserta mempraktekkan secara langsung cara implementasi LMS dari awal hingga akhir. Kemudian dilanjutkan pendampingan dan konsultasi mandiri oleh tim pendamping Pusat Teknologi Informasi (PTI). Setelah masa pendampingan selesai, LMS dosen-dosen telah berhasil terisi dan diimplementasikan pada kuliah. Hasil akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam implementasi *learning management system* (LMS) para dosen serta tercapainya konten-konten pembelajaran dalam LMS yang siap dipakai untuk perkuliahan semester berikutnya.

Kata Kunci: *Learning Management System, e-Learning, Pembelajaran Jarak Jauh, Pandemi*

Abstract

This community service activity is packaged in the form of training and assistance in implementing a learning management system (LMS) for lecturers at Gajayana University, Malang. In the training session, the participants practiced directly how to implement an LMS from start to finish. Then continued mentoring and independent consultation by the companion team of the Information Technology Center (PTI). After the mentoring period is over, the LMS of the lecturers has been successfully filled and implemented in lectures. The end result of this community service activity is an increase in understanding and skills in the implementation of the learning management system (LMS) for lecturers and the achievement of learning content in the LMS that is ready to be used for the next semester's lectures.

Kata Kunci: *Learning Management System, e-Learning, Distance Learning, Pandemic*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang semakin berkembang dapat digunakan untuk mendukung kualitas pembelajaran. Perubahan dalam bidang teknologi informasi menyebabkan perkembangan akan metode pembelajaran yang sebelumnya training menuju ke *learning*. Ada pergeseran pada bidang pendidikan yaitu pendidikan secara tatap muka dan konvensional menuju ke pendidikan bersifat terbuka dan digital. Pendidikan selanjutnya akan banyak ditentukan oleh *network*

atau jaringan-jaringan informasi dalam berinteraksi dan kolaborasi. (W., 2020)(Adisel & Pranansa, 2020)

Kebutuhan dari sisi mahasiswa (pembelajar), dan kebutuhan dari sisi lembaga atau kampus (penyelenggara) perlu diperhatikan beberapa karakteristik yakni kemampuan perangkat atau fasilitas penunjang dan sumber daya dosen. Kebutuhan dari sisi pembelajar yaitu prosedur, fasilitas fleksibilitas waktu dan peralatan, prosedur dan fleksibilitas waktu; pendekatan komprehensif yang melingkupi keandalan, kompleksitas, terstruktur, keakuratan dan terorganisir; serta training dan learning yang sama seimbang. Kemudian dari sisi penyelenggara atau lembaga, beberapa pertimbangan yang perlu ditinjau adalah (a) nilai tambah (untung rugi); (b) budaya intelektual dan keterbukaan (collective intelligence); (c) optimalisasi infrastruktur; (d) kemampuan sumber daya pengajar dan teknisi. Bahan perkuliahan dan pembelajaran e-learning yang dirancang menggunakan ciri-ciri multimedia sehingga penyampaian materi perkuliahan secara bermakna, berkesan, menarik, dan mudah dipahami. (Mamluah & Maulidi, 2021)(Sumardi, 2011)(Hildayanti & Sya'rani Machrizzandi, 2021)

Kebutuhan pembelajaran saat ini yaitu era pandemic Covid-19 tentunya tidak memungkinkan melakukan pembelajaran tatap muka secara penuh. Pembelajaran secara langsung atau tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau online melalui e-learning (LMS) dan video conference. (Adi Wicaksono & Kusuma, 2021)(Rohmah, 2020)(Sunarti & Mitroharjono, 2021). Begitu pula perkuliahan di Universitas Gajayana Malang, yang juga memanfaatkan *learning management system* atau *e-learning* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif efisien. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan, pembinaan dan evaluasi bagi tiap dosen dalam melakukan pembelajaran menggunakan *e-learning* tersebut.(Widya et al., 2021)

Learning Management System (LMS) merupakan sistem pembelajaran yang dapat memfasilitasi dan merupakan media untuk pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan LMS, beberapa fitur dapat digunakan yaitu proses pembelajaran mulai pendaftaran, materi pembelajaran, penugasan dan test, download materi dan semuanya melalui online. (Rakhmawati et al., 2021)(Alturki & Aldraiweesh, 2021)(Bradley, 2020)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mendukung perkuliahan atau kegiatan belajar mengajar dosen dan mahasiswa, khususnya pada perkuliahan di masa pandemic Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan yang kemudian dilanjutkan ke pendampingan implementasi LMS oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan untuk peningkatan implementasi LMS ini para peserta yaitu Dosen-Dosen di Universitas Gajayana dapat lebih terampil memanfaatkan *e-learning* dan lebih siap dalam memberikan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dari tahap awal berupa persiapan, yaitu mempersiapkan sumber daya baik SDM dari tim tutor dan pendamping, persiapan perangkat yang digunakan serta tempat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan implementasi *learning management system* (LMS) kepada para dosen. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pendampingan secara mandiri LMS dari tim pendamping dan tutor kepada dosen-dosen.

Pelatihan diadakan pada minggu pertama bulan Agustus pada pukul 10.00-12.00 WIB di laboratorium komputer Universitas Gajayana, dengan diikuti oleh 15 peserta, 2 tutor dan 1 asisten pendamping dari bagian Pusat Teknologi Informasi (PTI) Universitas. Perangkat yang dimanfaatkan untuk kegiatan ini yaitu komputer, laptop, LCD proyektor, jaringan internet, dan pointer. Setelah kegiatan pelatihan implementasi LMS, dilanjutkan dengan pendampingan mandiri sebagai tindak lanjut dan perkembangan implementasi LMS.

Kegiatan pendampingan masyarakat ini kemudian dievaluasi dengan melihat kepada materi dan cara penyampaian materi, lama pelaksanaan kegiatan, peluang dan evaluasi kesulitan yang dihadapi peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan dan dilanjutkan pendampingan implementasi *learning management system* (LMS) untuk para dosen di Universitas Gajayana Malang telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dalam sesi pelatihan, para peserta yaitu dosen-dosen berpartisipasi melalui mempraktekkan secara langsung bagaimana cara implementasi LMS dari awal hingga akhir. Sesi diskusi, para peserta menunjukkan keaktifan tanya jawab dan review kembali dari materi yang telah disampaikan. Setelah sesi pelatihan selesai, para peserta diberikan tugas mandiri selama 2 minggu untuk langsung mengimplementasikan LMS pada mata kuliah yang diampu di semester berikutnya. Dalam 2 (dua) minggu tersebut, para peserta juga diberikan pendampingan dan konsultasi mandiri oleh tim pendamping Pusat Teknologi Informasi (PTI) sehingga *progres* perkembangan implementasi LMS dapat dipantau dan dilaporkan.



Gambar 1. Tim Tutor dan Peserta Pelatihan LMS



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan LMS Bagi Dosen-Dosen

Evaluasi Kegiatan PKM:

Evaluasi dilakukan terhadap materi dan penyampaian, lama pelaksanaan kegiatan, peluang dan kesulitan yang dihadapi. Hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Materi dan cara penyampaian materi

Materi yang disampaikan oleh Tutor mencakup materi awal pra hingga pasca penggunaan e-learning (LMS). Kedalaman dan penyampaian materi telah sesuai dengan kebutuhan pelatihan serta sesuai bagi peserta yang memiliki karakteristik perbedaan usia dan jurusan. Materi pelatihan bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran peserta kegiatan (dosen). Pernyataan ini didukung oleh lebih dari 90% peserta yakni mengenai cara penyampaian materi, dan penjelasan yang disampaikan tutor mudah dipahami.

2. Lama pelaksanaan kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan harapan peserta dengan durasi maksimal 2 jam sehingga penerimaan materi dapat lebih efektif dan mudah dipelajari. Hal ini didukung dari 80% peserta menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sudah cukup dari sisi waktu atau durasi lamanya.

3. Peluang

Beberapa peluang (opportunity) pada kegiatan ini adalah sebagian besar peserta (>80%) menginginkan diadakan kembali pelatihan lanjutan, dimungkinkan bahwa level pelatihan dapat terbagi menjadi level *beginner*, *intermediate* dan *advance*. Selain itu, pelatihan juga tidak hanya dapat dilakukan secara luring melainkan dapat dilakukan secara daring, khususnya pada kondisi pandemi seperti saat ini.

4. Evaluasi kesulitan yang dihadapi peserta

Peserta mengemukakan beberapa kesulitan yang dihadapi selama mengikuti kegiatan pelatihan sebagai berikut:

- Kurang tersedianya fasilitas yang memadai untuk pengembangan keterampilan sesuai materi kegiatan pelatihan, sehingga peserta masih memerlukan perangkat pribadinya.

- Sebagian peserta khususnya dari jurusan non sainstek masih belum terbiasa menggunakan teknologi informasi khususnya LMS, sehingga pelatihan ini memerlukan pendampingan intensif sekaligus membiasakan penggunaan LMS.

Setelah masa pelatihan dan pendampingan selesai, LMS dosen-dosen telah berhasil terisi dan diimplementasikan pada kuliah semester berikutnya. Hal ini sangat memberikan dukungan positif bagi kegiatan belajar mengajar dosen dan mahasiswa, dimana sebelumnya para dosen yang masih ragu dan belum terampil menggunakan LMS dapat terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut sehingga sangat mendukung PJJ di era pandemic Covid-19. Hasil akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam implementasi *learning management system* (LMS) para dosen serta tercapainya konten-konten pembelajaran dalam LMS yang siap dipakai untuk perkuliahan semester berikutnya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan dan pendampingan implementasi learning management system (LMS) untuk para dosen di Universitas Gajayana Malang telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dalam sesi pelatihan, para peserta yaitu dosen-dosen berpartisipasi melalui mempraktekkan secara langsung bagaimana cara implementasi LMS dari awal hingga akhir. Kemudian dilanjutkan pendampingan dan konsultasi mandiri oleh tim pendamping Pusat Teknologi Informasi (PTI)

Setelah masa pendampingan selesai, LMS dosen-dosen telah berhasil terisi dan diimplementasikan pada kuliah semester berikutnya. Hal ini sangat memberikan dukungan positif bagi kegiatan belajar mengajar dosen dan mahasiswa, dimana sebelumnya para dosen yang masih ragu dan belum terampil menggunakan LMS dapat terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut sehingga sangat mendukung pembelajarn jarak jauh (PJJ) di era pandemic Covid-19. Hasil akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam implementasi learning management system (LMS) para dosen serta tercapainya konten-konten pembelajaran dalam LMS yang siap dipakai untuk perkuliahan semester berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wicaksono, A. T., & Kusuma, W. A. (2021). Tingkat Keunggulan Beberapa LMS dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Health Sains*, 2(8), 1374-1383. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i8.294>
- Adisel, A., & Pranansa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1291>
- Alturki, U., & Aldraiweesh, A. (2021). Application of learning management system (Lms) during the covid-19 pandemic: A sustainable acceptance

- model of the expansion technology approach. *Sustainability (Switzerland)*, 13(19). <https://doi.org/10.3390/su131910991>
- Bradley, V. M. (2020). Learning Management System (LMS) Use with Online Instruction. *International Journal of Technology in Education*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.46328/ijte.36>
- Hildayanti, A., & Sya'rani Machrizzandi, M. (2021). Preferensi Learning Management System Di Masa Pandemi Covid. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 7(1), 26–31. <https://doi.org/10.35329/jiik.v7i1.182>
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>
- Rakhmawati, N. I. S., Mardiyah, S., Fitri, R., Darni, D., & Laksono, K. (2021). Pengembangan Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 107–118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.991>
- Rohmah, N. (2020). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Awwaliah : PGMI*, 3(2), 89–95.
- Sumardi, K. (2011). Meningkatkan Pemahaman Materi. *INVOTEC*, 1(c), 53–68.
- Sunarti, S., & Mitroharjono, M. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Pada Dunia Pendidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Tahdzibi*, 6(1), 47–56. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.6.1.47-56>
- W., M. (2020). Dampak Teknologi Informasi (IT) terhadap Dunia Pendidikan. *IAIN Kediri*, 3(01), 241–254.
- Widya, I., Pratomo, P., & Wahanisa, R. (2021). Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 547–560. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snh/article/view/730>